

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

**PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE REGULATION* PADA
PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (PVECM: PANEL *VECTOR ERROR*
CORRECTION MODEL)**



Skripsi Oleh

TINI

01021282126080

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI
INDRALAYA

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

**PENERAPAN SUSTAINABLE FINANCE REGULATION PADA PERBANKAN
SYARIAH INDONESIA (PVECM: PANEL VECTOR ERROR
CORRECTION MODEL)**

Disusun Oleh:

Nama : Tini
NIM : 01021282126080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Syariah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

TANGGAL: 17 Desember 2024



Gustriani, S.E., M. Si
NIP. 198706032020122011

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENERAPAN SUSTAINABLE FINANCE REGULATION PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (PVECM: PANEL VECTOR ERROR CORRECTION MODEL).

Disusun oleh

Nama : Tini
NIM : 01021282126080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah

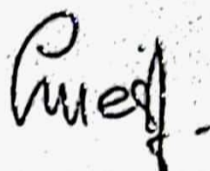
Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 2 Januari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif

Indralaya, 6 Januari 2024

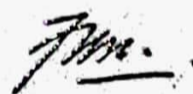
Pembimbing

Penguji



Gustriani, S.E., M.Si

NIP. 198706032020122011



Dr. Imam Asngari, S.E., M.S.i

NIP. 197306072002121002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

ASLI

JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Tini
NIM : 01021282126080
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Penerapan *Sustainable Finance Regulation* Pada Perbankan Syariah Indonesia
(PVECM: Panel *Vector Error Correction Model*).

Pembimbing:

Ketua : Gustriani S.E., M.Si.

Tanggal Ujian : 2 Januari 2025

Adalah benar hasil karya saya sendiri. Dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

Indralaya, 6 Januari 2025

Pembuat Pernyataan



Tini

NIM 01021282126080

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 16-1-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul Penerapan Sustainable Finance Regulation Pada Perbankan Syariah Indonesia (Pvecm: Panel *Vector Error Correction Model*). Skripsi ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan dalam meraih derajat sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh penerapan sustainable finance regulation terhadap kinerja perbankan syariah di Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode Panel *Vector Error Correction Model* untuk mengkaji hubungan keuangan berkelanjutan dengan *Return on Assets (ROA)*.

Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, saya terbuka untuk kritik dan saran yang membangun. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi pengembangan ilmu, khususnya di bidang keuangan berkelanjutan pada perbankan syariah, serta memberikan kontribusi bagi masyarakat dan akademisi.

Palembang, 6 Januari 2025



Tini

NIM 01021282126080

UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penulisan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai kendala. Kendala tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si, selaku Rektor Universitas Sriwijaya, tempat saya menuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Mohamad Adam, S.E., M.E., selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Drs. Isnurhadi, M.B.A., Ph.D., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Dr. Muizzuddin, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Suhel, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si., selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Universitas Sriwijaya.
7. Bapak Dr. Sukanto, S.E., M.Si., selaku Sekretaris Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
8. Ibu Gustriani, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluangkan waktu dan membimbing saya selama penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Dr. Imam Asngari, S.E., M.Si., selaku Dosen Penguji Skripsi saya.

10. Seluruh Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
11. Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya Kampus Indralaya.
12. Keluarga saya, Orang tua tercinta, Bapak Asriyanto dan Ibu Yanti serta adik saya Asih yang selalu mendoakan, mendukung, dan menyemangati saya dalam setiap langkah.

Palembang, 6 Januari 2025

Penulis



Tini

NIM 01021282126080

ABSTRAK

PENERAPAN *SUSTAINABLE FINANCE REGULATION* PADA PERBANKAN SYARIAH INDONESIA (PVECM: PANEL *VECTOR ERROR CORRECTION MODEL*)

Oleh:

Tini, Gustriani

SDGs diterapkan sejak 2015 dengan *Sustainable Finance* melalui POJK No.51/POJK.03/2017 sebagai kerangka pelaksanaannya pada lembaga keuangan di Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan kausalitas dan pengaruh kebijakan sustainable finance pada perbankan syariah di Indonesia. Variabel yang digunakan adalah pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Return On Assets* (ROA). Data yang digunakan adalah data panel dengan periode waktu 2017-2021 menggunakan Teknik analisis *Panel Vector Error Correction Model* (PVECM). Hasil penelitian menemukan bahwa terdapat hubungan kausalitas *unidirectional* dan pengaruh relatif yang signifikan antara ESG dan ROA.

Kata kunci: *Return On Asset, Environmental, Social, Governance, ESG*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

Gustriani, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

NIP. 198706032020122011

ABSTRACT

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABLE FINANCE REGULATION IN INDONESIAN SHARIA BANKING (PVECM: PANEL VECTOR ERROR CORRECTION MODEL)

By:

Tini, Gustriani

SDGs have been implemented since 2015 with Sustainable Finance through POJK No.51/POJK.03/2017 as the implementation framework for financial institutions in Indonesia. This research aims to see the causality and influence of sustainable finance policies on sharia banking in Indonesia. The variables used are Environmental, Social, Governance (ESG) disclosures and Return On Assets (ROA). The data used is panel data for the 2017-2021 time period using the Panel Vector Error Correction Model (PVECM) analysis technique. The research results found that there is a unidirectional causality relationship and a significant relative influence between ESG and ROA.

Keywords: *Return On Assets, Environmental, Social, Governance, ESG*

Acknowledge,

Head of the Department of Development Supervisor

Economics



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si

NIP. 197304062010121001



Gustriani, S.E., M. Si

NIP. 198706032020122011

SURAT PERNYATAAN ABSTRAK

Kami Dosen pembimbing Skripsi menyatakan bahwa abstrak skripsi dari mahasiswa:

Nama : Tini
NIM : 01021282126080
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Penerapan *Sustainable Finance Regulation* Pada Perbankan Syariah Indonesia (PVECM: Panel *Vector Error Correction Models*).

Telah kami periksa cara penulisan, grammar, maupun susunan tenses nya dan kami setuju untuk ditempatkan pada lembar abstrak.

Indralaya, 10 Januari 2025

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si.
NIP. 197304062010121001



Gustriani, S.E., M.Si.
NIP. 198706032020122011

RIWAYAT HIDUP



Nama : Tini

Jenis Kelamin : Perempuan

TTL : Nyuruk/ 24 Januari 2003

Agama : Islam

Alamat : Nyuruk, Dendang, Belitung Timur

Email : tiniaja201@gmail.com

Pendidikan Formal:

Sekolah Dasar : SD Negeri 7 Dendang

SLTP : SMA Negeri 1 Dendang

SLTA : SMA Negeri 1 Pemali

S-1 : S1 Ekonomi Pembangunan

Pengalaman Organisasi:

1. Manajer Human Resource Development KEIMI FE UNSRI Tahun 2023.
2. Staff Ahli Badan Anggaran DPM KM FE UNSRI 2023.
3. Anggota Departemen Dana dan Usaha ISBA Indralaya 2022.

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
MATRIKS PERBAIKAN UJIAN KOMPREHENSIF	iii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH	i
KATA PENGANTAR.....	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT.....	vi
SURAT PERNYATAAN ABSTRAK.....	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	10

1.4	Manfaat Penelitian.....	10
1.4.1	Manfaat Praktis:	10
1.4.2	Manfaat Akademis:	11
BAB II LANDASAN TEORI.....		12
2.1	Ekonomi Islam	12
2.2	<i>Maqashid Syariah</i>	16
2.3	<i>Triple Bottom Line</i>	18
2.4	<i>Sustainable Finance</i>	19
2.5	Kinerja keuangan.....	24
2.6	Penelitian Terdahulu	25
2.7	Kerangka Berpikir	29
2.8	Hipotesis Penelitian.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN		33
3.1	Ruang Lingkup Penelitian	33
3.2	Jenis dan Sumber Data	33
3.3	Teknik Pengumpulan Data	35
3.4	Teknik Analisis	36
3.4.1	Uji Stasioneritas	38
3.4.2	Penentuan Lag Optimal.....	39
3.4.3	Uji Stabilitas Model	40

3.4.4	Uji Kausalitas Granger.....	41
3.4.5	Uji Kointegrasi.....	41
3.4.6	<i>Impluse Response Function (IRF)</i>	42
3.4.7	<i>Variance Decomposition dan Forecasting</i>	43
3.5	Definisi Operasional Variabel	44
3.4.6	Variabel Return on Assets (ROA)	44
3.4.7	Variabel <i>Environmental Disclosure</i> (Ed)	44
3.4.8	Variabel <i>Social Disclosure</i> (Sd)	44
3.4.9	Variabel <i>Governance Disclosure</i> (Gd).....	45
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN		46
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	46
4.1.1	Gambaran Umum <i>Environmental, Social, and Governance</i> (ESG)	46
4.1.2	Gambaran Umum <i>Return On Assets</i> (ROA)	52
4.2	Analisis Data dan Pembahasan	56
4.2.1	Uji Stasioneritas	56
4.2.2	Uji Lag Optimum.....	58
4.2.3	Uji Stabilitas Model	58
4.2.4	Uji Kausalitas Granger.....	61
4.2.5	Uji Kointegrasi.....	62
4.2.6	Estimasi Model Panel VECM	63

4.2.7	Uji <i>Impluse Response Function</i> (IRF)	66
4.2.8	Hasil Uji <i>Variance Decomposition</i>	71
4.3	Pembahasan	74
4.3.1	Hubungan Timbal Balik Antara ESG dan ROA	74
4.3.2	Pengaruh ESG Terhadap ROA Dalam Jangka Pendek dan Jangka Panjang..	78
4.3.3	Pengaruh <i>Environmental Disclosure</i> (Ed), <i>Social Disclosure</i> (Sd) , dan <i>Governance Disclosure</i> (Gd) Terhadap ROA	79
BAB V PENUTUP.....		85
5.1	Kesimpulan.....	85
5.2	Saran.....	87
DAFTAR PUSTAKA.....		90
LAMPIRAN.....		97

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 13 Bank yang digunakan dalam penelitian	34
Tabel 2. Variabel dan Keterangan Daftar	35
Tabel 3 Tabel Statistik Deskriptif Pengungkapan ESG Individual Bank.....	47
Tabel 4 Statistik Deskriptif Data ESG Gabungan 13 BUS	52
Tabel 5 Statistik Deskriptif Data ROA Gabungan 13 BUS	53
Tabel 6 Hasil Uji Stasioneritas Pada Tingkat Level.....	56
Tabel 7 Hasil Uji Stasioner Pada Tingkat First Differences	57
Tabel 8 Hasil Uji Panjang Lag	58
Tabel 9 Hasil Uji Stabilitas Model Pada Lag 4	59
Tabel 10 Hasil Uji Stabilitas Model Pada Lag 2	60
Tabel 11 Hasil Uji Kausalitas Granger.....	62
Tabel 12 Hasil Uji Kao Angel Granger	63
Tabel 13 Hasil Estimasi Model ROA Jangka Panjang.....	64
Tabel 14 Hasil Estimasi Model ROA Jangka Pendek	65
Tabel 15 Hasil Uji Impluse Response Function of ROA	67
Tabel 16 Hasil Uji Impluse Response Function of ESG	70
Tabel 17 Hasil Uji Variance Decomposition ESG terhadap ROA	72
Tabel 18 Hasil Uji Variance Decomposition Ed, Sd, dan Gd terhadap ROA	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Prinsip-Prinsip Umum Ekonomi Islam	13
Gambar 2. Alur Pikir Sistematis	31
Gambar 3 Data Pengungkapan ESG Tahun 2017-2023	49
Gambar 4 Data ROA 13 Bank Umum Syariah di Indonesia.....	54
Gambar 5 Grafik Uji Stabilitas Model Pada Lag 2	61
Gambar 6 Grafik Impluse Response Function Variabel ROA	66
Gambar 7 Grafik Impluse Response Function Variabel ESG	69
Gambar 8 Grafik Variance Decomposition ESG Terhadap ROA	72

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 31 Kategori indeks Corporate Sustainability Practices (CSP)	97
Lampiran 1. 2 Sampel Data Pengungkapan ESG Bank Syariah Indonesia	108
Lampiran 1. 3 Sampel Data Pengungkapan ESG Bank Muamalat.....	110
Lampiran 1. 4 Data Mentah Penelitian	112
Lampiran 1. 5 Output Hasil Olah data Eviews 12	115

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perlambatan ekonomi global, tekanan inflasi, dan ketidakstabilan geopolitik tidak hanya menimbulkan tantangan bagi pertumbuhan ekonomi tetapi juga berdampak langsung pada upaya mitigasi perubahan iklim. Menurut *International Monetary Fund* (IMF) dalam *World Economic Outlook* edisi April 2024, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan mencapai 3,2 persen pada tahun 2024 dan meningkat menjadi 3,3 persen pada tahun 2025 (*World Economic Outlook*, 2024). Perlambatan ini, di satu sisi membuka peluang untuk beralih ke model produksi dan konsumsi yang lebih berkelanjutan. Namun di sisi lainnya, tekanan inflasi yang tinggi dapat memicu kebijakan moneter dan fiskal yang kontraproduktif terhadap investasi hijau (Badan Kebijakan Fiskal, 2024). Ketidakstabilan geopolitik akibat ketegangan ekonomi juga mengancam rantai pasok energi global, memperburuk masalah lingkungan, dan menghambat upaya dekarbonisasi (*World Economic Outlook*, 2024).

Dalam situasi ini, upaya dekarbonisasi global menjadi semakin terhambat karena ketidakpastian di pasar energi internasional. Ketergantungan pada bahan bakar fosil yang terus berlanjut, dipicu oleh gangguan rantai pasok, memperlambat transisi ke energi bersih yang sangat diperlukan untuk mengatasi pemanasan global.

Saat ini, suhu rata-rata global telah meningkat sebesar 1,1 derajat celsius dibandingkan era pra-industri, dengan peningkatan permukaan air laut sekitar 20 cm selama abad ke-20 (Lindsey, 2024). Kondisi lingkungan yang semakin memburuk ini memicu peningkatan frekuensi cuaca ekstrem, mempercepat kepunahan spesies, dan mengancam keseimbangan ekosistem. Selain itu, polusi dari aktivitas industri dan pengelolaan sampah yang buruk memperburuk situasi, dengan peningkatan sampah plastik di lautan yang mengancam keanekaragaman hayati laut dan ekosistem pesisir (UN Environment Programme, 2024).

Penurunan kualitas lingkungan ini dapat mempengaruhi kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat, sering kali hal ini menyebabkan munculnya konflik. Ketika lingkungan memburuk, ketegangan sosial dan ekonomi dapat meningkat, memicu persaingan dan ketidakpuasan di antara kelompok-kelompok masyarakat (Rahasthera, 2021). Perubahan Iklim dan kerusakan lingkungan menciptakan dampak ekonomi yang juga signifikan dengan beberapa negara dan wilayah terkena dampak lebih besar dari pada yang lain. Contoh nyata dampak global ialah terjadi pada china yang mengalami kerugian ekonomi lebih dari \$42 miliar selama sembilan bulan pertama tahun 2023 akibat bencana alam seperti hujan lebat, tanah longsor, hujan es, dan topan, menurut data pemerintah (World Economic Forum, 2023). Menurut data dari Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) yang diolah oleh *Centre for Strategic and International Studies* (CSIS), Indonesia sendiri mengalami kerugian rata-rata sebesar Rp 1,06 triliun per tahun akibat bencana alam. Biaya mitigasi perubahan iklim mencapai Rp 4 triliun per tahun. Jika

suhu global naik hingga 4 derajat *celcius*, produk domestik bruto (PDB) Indonesia diperkirakan bisa turun hingga 19 persen (Nugraha, 2023).

Dalam menghadapi tantangan serius akibat krisis iklim dan dampak lingkungan yang semakin memburuk, pemerintah memiliki peran penting dalam mengimplementasikan berbagai strategi untuk menciptakan keberlanjutan. Salah satu pendekatan yang diadopsi adalah *Sustainable Development Goals* (SDGs) yang disepakati pada Konferensi Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) di Rio de Janeiro pada 2012 untuk mengatasi tantangan lingkungan, politik, dan ekonomi global. SDGs bertujuan menciptakan dunia yang lebih berkelanjutan, aman, dan sejahtera bagi seluruh umat manusia (United Nations Development Programme, 2024).

SDGs merupakan inisiatif global PBB sejak 2015, melanjutkan *Millennium Development Goals* (MDGs) dengan 17 tujuan utama untuk mengatasi tantangan global, seperti kemiskinan, ketidaksetaraan, degradasi lingkungan, dan mendukung ekonomi berkelanjutan yang inklusif (Kementerian PPN/Bappenas, 2021). Berperan sebagai kerangka untuk menangani tantangan lingkungan, termasuk perubahan iklim, dengan mendorong penerapan kebijakan dan program yang inklusif serta berkelanjutan (Usman et al., 2024). SDGs menawarkan pendekatan holistik untuk pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan mengintegrasikan aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. Pendekatan ini mendorong kolaborasi lintas sektor, penggunaan sumber daya yang efisien, teknologi ramah lingkungan, pengurangan kesenjangan, dan menciptakan peluang kerja serta meningkatkan kualitas hidup tanpa mengorbankan keseimbangan (Aslam & Ghouse, 2023).

Pada September 2015, SDGs diadopsi sebagai komitmen global. Indonesia konsisten mendukung pencapaian target tersebut dengan mengintegrasikannya dalam perencanaan pembangunan nasional dan subnasional. Prinsip pelaksanaan SDGs yang universal, inklusif, dan partisipatif juga menjadi dasar pemulihan pasca-pandemi COVID-19, yang mengakibatkan kontraksi signifikan dalam berbagai sektor pembangunan (Monoarfa, 2023). Sebagai pelopor, Indonesia telah mengintegrasikan aspek keuangan dalam paradigma keberlanjutan dengan menerbitkan obligasi SDGs pertama di Asia dan mendapatkan predikat sebagai *Best Bond 2021* (Budiantoro & Dewi, 2024). Bukti nyata penerapan pilar SDGs adalah diterapkannya POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik merupakan *overarching rules* yang mengatur mengenai implementasi Keuangan Berkelanjutan di Indonesia (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Kebijakan keuangan berkelanjutan bertujuan mengembangkan sistem lembaga jasa keuangan agar ramah lingkungan dengan menerapkan perlindungan dan pengelolaan lingkungan dalam pembiayaan, baik untuk bank maupun lembaga keuangan non-bank, baik secara syariah maupun konvensional (Andatu & Hilabi, 2023). Manfaat jangka panjang dari penerapan pembangunan berkelanjutan melalui *sustainable finance* mencakup peningkatan nilai perusahaan, daya saing dan kemudahan dalam mengakses pendanaan hijau (Kumajas, 2022). Dengan menerapkan dan mengungkapkan praktik keberlanjutan, reputasi perusahaan akan meningkat yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja keuangan (Qudriyah et al., 2021).

Sejumlah bank telah mengadopsi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kebijakan dan regulasi mereka. Contohnya, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di Indonesia telah merancang *Roadmap* Keuangan Berkelanjutan untuk mendorong penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) oleh bank-bank nasional (Hayati et al, 2020). Bank syariah di Indonesia, seperti lembaga keuangan lainnya memiliki kewajiban mematuhi regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) terkait keuangan berkelanjutan (Kashi et al., 2024).

Pada awalnya perbankan syariah menghadapi kenyataan kurangnya minat dan kepercayaan masyarakat terhadap perbankan syariah. Banyak yang menganggap perbankan syariah tidak berbeda secara signifikan dengan bank konvensional, baik dari segi produk maupun operasional. Isu tentang penerapan prinsip syariah yang dipertanyakan juga memperkuat keraguan masyarakat (Nadia et al., 2019). Namun sejak 2013, perbankan syariah di Indonesia telah tumbuh pesat berkat meningkatnya kesadaran masyarakat akan prinsip syariah yang tercermin dalam pertumbuhan aset, permintaan produk, dan layanan perbankan syariah (Tazuhro et al., 2023). Pada Maret 2024, pangsa pasar perbankan syariah di Indonesia naik menjadi 7,38 persen, dengan aset yang tumbuh sebesar 9,71 persen, mencapai sekitar Rp 900 triliun (Saputra, 2024).

Seiring dengan perkembangan sektor perbankan syariah, kinerja keuangan sosial seperti Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf (ZISWAF) juga mengalami peningkatan yang positif (Stefany & Hilwa, 2024). Untuk mendorong pertumbuhan perbankan syariah dan meningkatkan kontribusinya pada perekonomian nasional, diperlukan penyusunan kebijakan strategis sebagai panduan bagi industri dan

pemangku kepentingan. Salah satu fokusnya adalah pertumbuhan berkelanjutan yang memerlukan dukungan sektor jasa keuangan terhadap sektor riil serta penciptaan nilai tambah. Keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan sangat penting dalam aktivitas ekonomi, yang merupakan ciri khas perbankan syariah (Otoritas Jasa Keuangan, 2017).

Bank syariah berpotensi mendukung keuangan berkelanjutan karena prinsipnya yang melarang riba dan investasi yang tidak sesuai dengan Islam, merusak lingkungan atau perbuatan tidak etis lainnya sehingga mendorong dana ke proyek sosial yang bertanggung jawab (Bank Syariah Indonesia, 2024). Keuangan berkelanjutan nyatanya memiliki prinsip yang sejalan dengan keuangan syariah sehingga penerapan *sustainable finance* akan mendorong peningkatan penggunaan jasa keuangan syariah (Kumajas, 2022). Pembangunan yang dilakukan oleh suatu negara menurut perspektif ekonomi Islam harus memiliki tujuan jangka panjang, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan dan kebahagiaan manusia baik di dunia maupun di akhirat (Wartoyo, 2023). Membuktikan adanya hubungan erat dengan SDGs yang berlandaskan pada pemikiran bahwa untuk mencapai kemajuan yang berkelanjutan, pertumbuhan ekonomi perlu sejalan dengan perhatian terhadap lingkungan dan keadilan sosial (Latifah, 2022).

Melalui *sustainable finance*, bank syariah dapat mengintegrasikan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG) serta *Sustainable Development Goals* (SDG). Hal ini memungkinkan bank syariah berkontribusi pada lingkungan bisnis yang lebih berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat. Dalam konteks industri keuangan syariah, fokus *sustainable finance* yang

mencerminkan ESG sejalan dengan tujuan *maqashid* syariah yang menjadi dasar operasional bank syariah (Amanda & Risalah, 2024).

Salah satu implementasi prinsip *maqashid* syariah pada perbankan Syariah tercermin dalam praktik *Corporate Social Responsibility* (CSR) dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan ESG, menghasilkan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, serta menjamin tata kelola perusahaan yang baik. Penerapan ini mengintegrasikan prinsip 3P (*People, Planet, Profit*) dengan menekankan perlindungan terhadap kesejahteraan manusia, keberlanjutan lingkungan, dan pencapaian keuntungan secara etis serta bertanggung jawab (Indriani et al., 2021). Selaras dengan hal tersebut keuangan berkelanjutan melibatkan integrasi tiga dimensi utama: *profit* (keuntungan), *planet* (bumi), dan *people* (masyarakat). Konsep ini dikenal sebagai *Triple Bottom Line* (TBL) atau tiga pilar keberlanjutan (Kinasih, 2023). Hal ini menimbulkan adanya asumsi bahwa *maqashid* syariah (MS) berperan sebagai landasan dalam merancang kebijakan dan sasaran yang berkaitan dengan pencapaian SDGs, menyoroti signifikansi integrasi nilai-nilai Islam dalam usaha mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan (Firdaus, 2022).

Dengan demikian, potensi keuangan berkelanjutan di industri keuangan syariah terus tumbuh sehingga diperlukan peran aktif dalam mendukungnya (Otoritas Jasa Keuangan, 2017). Penerapan *sustainable finance* akan meningkatkan daya tahan dan daya saing lembaga keuangan, mendukung pertumbuhan ekonomi yang bertanggung jawab, dan berdampak positif pada profitabilitas melalui inovasi produk ramah lingkungan (Akmalia & Puspitaningrum, 2023).

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dampak penerapan prinsip ESG (*Environmental, Social, and Governance*) dalam perbankan syariah terhadap kinerja finansial, suatu topik yang sangat relevan di era keuangan berkelanjutan. Sebagai bagian dari regulasi terbaru bank syariah diwajibkan untuk mengintegrasikan prinsip ESG ke dalam operasional dan produk mereka, sejalan dengan nilai-nilai syariah yang menekankan keadilan dan tanggung jawab sosial. Namun, penerapan ini masih berada pada tahap awal. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada bagaimana kepatuhan terhadap ESG dan kinerja finansial pada perbankan syariah dapat saling mempengaruhi serta menciptakan hubungan sebab akibat.

Dalam konteks Indonesia, negara dengan populasi muslim terbesar di dunia, keberhasilan pengembangan perbankan syariah yang berkelanjutan akan memberikan dampak signifikan, baik di tingkat nasional maupun global, terutama dalam mencapai tujuan *Sustainable Development Goals* (SDGs). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana pengungkapan ESG dapat mempengaruhi kinerja keuangan perbankan syariah melalui ROA.

Dengan menggunakan analisis data PVECM (*Panel Vector Error Correction Model*), penelitian ini menawarkan kontribusi penting baik secara akademis maupun praktis. Hasil yang diperoleh dapat menjadi acuan dalam pengembangan kebijakan dan praktik perbankan syariah yang lebih berkelanjutan di masa depan. Selain itu, penelitian ini juga memberikan solusi atas tantangan yang dihadapi perbankan syariah dalam mengintegrasikan keberlanjutan ke dalam strategi bisnis

mereka, mendukung pencapaian SDGs di Indonesia melalui kebijakan keuangan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi perbankan syariah dalam penerapan prinsip ESG adalah implementasi yang masih terbatas meskipun prinsip ini sejalan dengan nilai-nilai syariah. Selain itu, rendahnya kesadaran dan kepercayaan masyarakat terhadap perbedaan bank syariah dan konvensional serta tantangan dalam mencapai pertumbuhan berkelanjutan yang mendukung SDGs pada akhirnya menjadi suatu hambatan. Regulasi terkait keuangan berkelanjutan juga memerlukan penyesuaian agar lebih efektif mendukung pertumbuhan perbankan syariah. Oleh karena itu, pengujian pengungkapan ESG terhadap ROA menggunakan metode PVECM diperlukan untuk memahami hubungan dinamis dan pengaruh kausal antara penerapan ESG dan ROA, serta untuk mengetahui apakah penerapan ESG dapat memprediksi kinerja keuangan perbankan syariah di masa depan. Berdasarkan pada permasalahan tersebut diindikasikan bahwa temuan dalam penelitian ini akan menjawab pertanyaan dibawah ini:

1. Bagaimana hubungan kausalitas antara pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?
2. Bagaimana pengaruh antara pengungkapan ESG dengan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang?
3. Bagaimana pengaruh relatif kontribusi masing-masing variabel *Environmental Disclosure* (Ed), *Social Disclosure* (Sd), dan *Governance Disclosure* (Gd) terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan kausalitas antara pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dengan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.
2. Menganalisis pengaruh antara pengungkapan Environmental, Social, Governance (ESG) dengan kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia dalam jangka pendek dan jangka panjang.
3. Mengidentifikasi dan mengukur pengaruh relatif kontribusi masing-masing variabel ESG terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Praktis:

- 1) Membantu perbankan syariah memahami pentingnya integrasi prinsip ESG dalam meningkatkan kinerja keuangan, khususnya melalui *return on assets* (ROA).
- 2) Memberikan rekomendasi strategis untuk penerapan *Sustainable Finance* sebagai bagian dari implementasi SDGs yang dapat mendorong pertumbuhan berkelanjutan sektor perbankan syariah Indonesia.

1.4.2 Manfaat Akademis:

- 1) Menambah literatur mengenai hubungan antara pengungkapan ESG dan kinerja keuangan, khususnya *return on assets* (ROA) dalam perbankan syariah.
- 2) Menyediakan referensi bagi penelitian lebih lanjut mengenai dampak penerapan ESG dan pencapaian SDGs dalam industri perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrigo, M. R. M., & Love, I. (2016). *Estimasi autoregresi vektor panel di Stata*. 16(16), 778–804. www.DeepL.com/pro
- Aditama, F. (2022). Analisis Pengaruh Environment, Social, Governance (Esg) Score Terhadap Return Saham Yang Terdaftar Di INDEX IDX30. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 592–602. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.05>
- Adiwarman A. Karim. (2015). *Ekonomi Mikro Islami* (7th ed.). PT Rajagrafindo Persada.
- Adzkiya', U. (2020). Analisis Maqashid Al-Syariah dalam Sistem Ekonomi Islam dan Pancasila. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, x(1), 23–35.
- Ahmad, J. (2018). *Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis)*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.12201.08804>
- Aini, B. Q., & Anggraini, T. (2024). Analisis Prinsip-Prinsip Environmental, Social and Governance (ESG) Pada Operasional BSI Stabat Kh Zainul Arifin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(02), 1455–1465. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i2.13309>
- Akmalia, & Puspitaningrum, R. (2023). Analisis Pengaruh Perbankan Syariah Dalam Mendukung Agenda Sustainable Development Goals (SDGS). *J-ESA: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 57–63. <https://doi.org/10.52266/jesa.v6i2>
- Al-Mishri. (1993). *Ushul al-Iqtishad al-Islami*. Dar Al-Qalam.
- Amanda, G., & Risalah, D. F. (2024, May 7). *Bank Syariah Punya Potensi Besar Selaraskan ESG dan SDG*. Republika. <https://sharia.republika.co.id/berita/sd4c9z423/bank-syariah-punya-potensi-besar-selaraskan-esg-dan-sdg>
- Andatu, M., & Hilabi, A. (2023). Implementasi Regulasi Keuangan Berkelanjutan Pada Bank Syariah dan Bank Konvensional di Indonesia. *Al-Irsyad: Jurnal Studi Islam*, 2(1). <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.54150/alirsyad.v2i1.116>
- Anuraga, H. P., & Anggraeni, L. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2016-2020. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen (JUPIMAN)*, 2(1), 238–300.

- Ariutama, I. G. A. (2016). *Analisis Panel VAR: Tingkat Pendidikan, Tingkat Kesehatan, dan Ketimpangan Pendapatan di Indonesia*. <https://doi.org/DOI:https://doi.org/10.31092/jia.v1i1.74>
- Aslam, A., & Ghouse, G. (2023). Targeting the new sustainable inclusive green growth: A review. *ELSAVIER: Cleaner and Responsible Consumption*, *11*(100140).
- Aydogmus, M., Gulay, G., & Ergun, K. (2022). Impact of ESG performance on firm value and profitability. *Borsa Istanbul Review*, *22*, S119–S127. <https://doi.org/10.1016/j.bir.2022.11.006>
- Badan Kebijakan Fiskal. (2024). Inflasi Terkendali dan Stabil, Pemerintah Fokus Jaga Daya Saing Industri Padat Karya. In Endang Larasati (Ed.), *Kementrian Keuangan Republik Indonesia*. Kepala Bagian Informasi dan Komunikasi Publik. [https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/siaran-pers/file/1725340098_sp_-_inflasi_terkendali_dan_stabil_pemerintah_fokus_jaga_daya_saing_industri_padat_karya_\(1\).pdf](https://fiskal.kemenkeu.go.id/files/siaran-pers/file/1725340098_sp_-_inflasi_terkendali_dan_stabil_pemerintah_fokus_jaga_daya_saing_industri_padat_karya_(1).pdf)
- Bank Syariah Indonesia. (2024, May 7). *Lewat Sustainable Finance, Bank Syariah Punya Potensi Besar Selaraskan ESG dan SDG*. <https://www.bankbsi.co.id/news-update/berita/lewat-sustainable-finance-bank-syariah-punya-potensi-besar-selaraskan-esg-dan-sdg>
- Budiantoro, E. W. H., & Dewi, N. D. T. (2024). Pemetaan Penelitian Rasio Net Profit Margin (NPM) pada Perbankan Syariah dan Konvensional: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review. *Al-Masraf: Jurnal Lembaga Keuangan dan Perbankan*, *8*(1). <https://doi.org/DOI:10.5281/zenodo.10037209>
- Cakranegara, P. A. (2021). Investasi hijau: mengintergrasikan faktor environmental, social dan governance dalam keputusan investasi. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, *2*(2), 103–114. <https://doi.org/10.35912/jakman.v2i2.112>
- Canova, F., & Ciccarelli, M. (2013). *Panel Vector autoregressive Models a Survey*. http://www.ecb.europa.eu/Fax+496913446000http://ssrn.com/abstract_id=2201610.http://www.ecb.europa.eu/pub/scientific/wps/date/html/index.en.html
- Dusuki, A. W., & Abdullah, N. I. (2007). Maqasid al-Shari`ah, Maslahah, and Corporate Social Responsibility (2007). *American Journal of Islam and Society*, *41*(1), 10–35. <https://doi.org/10.35632/ajis.v41i1.3417>
- Elkington, J. (1997). *cannibals With Forks: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. British Library Cataloguing in Publication Data.

- Firdaus, S. (2022). Al-Qur'an dan Pembangunan Lingkungan Berkelanjutan di Indonesia: Analisis Maqashid Syariah untuk Pencapaian SDGs. *Al-Mustashfa: Jurnal Penelitian Hukum Ekonomi Islam*, 07(02). <https://orcid.org/0000-0002-0011-277X>.
- Ganai, M. S. (2022). Al-Maqāshid and Imām Shāṭibī. *CAIRO: Cordoba Academia For Institutional Research and Orientation*, 1–14. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.27657.11368>
- Henisz, W., Koller, T., & Nuttall, R. (2019). Five ways that ESG creates value Getting your environmental, social, and governance (ESG) proposition right links to higher value creation. Here's why. *Administrative Science Quarterly*, 72(3), 1–2.
- Indonesia Enviroment & Energy Center. (2023). *Mengenal ESG (Environmental, Social, and Governance)*. PT Sinergi Solusi Indonesia. <https://environment-indonesia.com/mengenal-esg-environmental-social-and-governance/>
- Indriani, S., Suryani, & Nugraheni, S. (2021). Implementasi Maqashid Syariah Pada Pelaksanaan CSR PT Bank Syariah Mandiri TBK. *Wahana Islamika: Jurnal Studi Keislaman*, 7(2), 176–197. <http://wahanaislamika.ac.id>
- Jamaludin, & Syafrizal, R. (2020). Jamaludin, 2020_Jurnal. *Muamalatuna: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah*, 12(1), 38–72.
- Jan, A., Rahman, H. U., Zahid, M., Salameh, A. A., Khan, P. A., Al-Faryan, M. A. S., Che Aziz, R. B., & Ali, H. E. (2023). Islamic corporate sustainability practices index aligned with SDGs towards better financial performance: Evidence from the Malaysian and Indonesian Islamic banking industry. *Journal of Cleaner Production*, 405(136860), 1–12. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2023.136860>
- Johan, & Toti, G. K. (2022). Pengungkapan Enviromental, Social & Governance (ESG) Terhadap Profitabilitas Serta Nilai Perusahaan Dalam Index SRI-KEHATI 2015-2020. *Media Riset Bisnis & Manajemen*, 22(1), 35–48. <https://doi.org/Doi:http://dx.doi.org/10.25105/mrbm.v21i1.12949>
- Kamaluddin, I., Nurul, R., & Syamsuri. (2022). Implementasi Qowaidh Fiqhiyyah Pada Bagi Hasil Perbankan Syariah Melalui Akad Musyarakah. *Jurnal Ilmu Hukum & Ekonomi Syariah*, 2(2), 112–129.
- Kashi, A., Laallam, A., Nomran, N. M., & Abumughli, A. A. (2024). Do institutional environment and corporate governance structures determine Islamic Banks' sustainability performance? Evidence across key jurisdictions in Islamic finance industry. *Borsa Istanbul Review*. <https://doi.org/https://doi.org/10.1016/j.bir.2024.06.005>

- Kementerian PPN/Bappenas. (2021, September 13). *Bappenas dan PBB Luncurkan Kerangka Kerja Sama Pembangunan Berkelanjutan PBB 2021-2025*. Berita Kerjasama. <https://www.bappenas.go.id/id/berita/bappenas-dan-pbb-luncurkan-kerangka-kerja-sama-pembangunan-berkelanjutan-pbb-2021-2025-0U0nn>
- Kinasih, N. F. (2023, August 28). *Keuangan Berkelanjutan: Definisi, Manfaat, dan Tantangan*. ASDF.id. <https://www.asdf.id/apa-itu-keuangan-berkelanjutan/>
- Kumajas, L. I. (2022). Kontradiksi Sustainable Finance: Sebuah Literatur Review. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 10(2), 1034–1041.
- Kusumawardhani, A., Thenardi, C. M., & Lutwal, A. (2023). ESG (Environmental, Social And Governance) Memoderasi Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan ESG (Environmental, Social and Governance) Moderating Financial Performance on Firm Value. *Jurnal Riset dan Akuntansi*, 10(3), 15–26. <https://doi.org/10.55963/jraa.v10i3.589>
- Latifah, E. (2022). Peran Ekonomi Syariah Dalam Mendukung Terwujudnya Sustainable Development Goals (SDGs) di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 3(1), 108–120.
- Lindsey, R. & D. L. (2024, March). *Perubahan Iklim: Suhu Global*. Intergovernmental Panel on Climate Change.
- Monoarfa, S. (2023). *Laporan Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2023*. <https://sdgs.bappenas.go.id/product/sdgs-2023/>
- Munawir. (2004). *Analisis Laporan Keuangan* (4th ed.). Liberty Yogyakarta.
- Nadia, S., Azharsyah, & Jalilah. (2019). Analisis Hambatan Pertumbuhan Perbankan Syariah di Indonesia. *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(2), 153–176.
- Nasution, M. I. S., Yulia, I. A., & Fitrianti, D. (2024). Pengaruh Pengungkapan Enviromental, Social dan Governance (ESG) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di BEI Tahun 2023). *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Teknologi (EMT) KITA*, 8(4), 1255–1264. <https://doi.org/10.35870/emt.v8i4.2939>
- Nofsinger, J., & Varma, A. (2014). Socially responsible funds and market crises. *Journal of Banking and Finance*, 48, 180–193. <https://doi.org/10.1016/j.jbankfin.2013.12.016>
- Nugraha, D. W. (2023, December 5). *Bank Dunia: Aktivitas Ekonomi Indonesia Sumbang 3,5 Persen Emisi Global*. Kompas.id. <https://www.kompas.id/baca/ekonomi/2023/12/15/pertumbuhan-ekonomi-indonesia-masih-memicu-bencana-alam>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2017). *Kebijakan Pengembangan dan Roadmap Perbankan Syariah*. <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/tentang-syariah/Pages/Kebijakan-Pengembangan-dan-Roadmap-.aspx>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024a). *Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik*. <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/regulation/detailregulation/3338/penerapan-keuangan-berkelanjutan-bagi-lembaga-jasa-keuangan-emiten-dan-perusahaan-publik>
- Otoritas Jasa Keuangan. (2024b). *Sustainable Finance Indonesia*. <https://www.ojk.go.id/keuanganberkelanjutan/id/about>
- Qudriyah, H. L., Hastuti, Nurhany, D. I., & Sumardi, S. (2021). An Analysis of Sustainable Finance Disclosure at Indonesian Sharia Commercial Banks using POJK 51/POJK.03/2017 Its Determinants and Influence on the Profitability. *Atlantis Press, 207*. <https://doi.org/DOI10.2991/aer.k.211106.085>
- Radu, O.-M., Dragomir, V. D., & Ionescu-Feleagă, L. (2023). The Link between Corporate ESG Performance and the UN Sustainable Development Goals. *Proceedings of the International Conference on Business Excellence, 17(1)*, 776–790. <https://doi.org/10.2478/picbe-2023-0072>
- Rahasthera, W. A. (2021). Kajian Sosial Ekonomi Sengketa Lingkungan Berbasis Ekosistem. *Jurnal Ekologi, Masyarakat, & Sains, 2(1)*, 35–39. <https://media.neliti.com/media/publications/408774-kajian-sosial-ekonomi-sengketa-lingkunga-351ac8d5.pdf>
- Rahayu, K. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environment, Social, Governance Terhadap Kinerja Perusahaan Sektor Perbankan. *Jurnal Ekonomi, Koperasi & Kewirausahaan, 14*, 1031–1041. <https://journal.ikopin.ac.id>
- Rozalinda. (2017). *Ekonomi Islam: Teori dan Aplikasinya Pada Aktivitas Ekonomi* (4th ed.). PT RajaGrafindo Persada.
- Saputra, B. (2024). *Dinilai Unggul, OJK: Pangsa Pasar Perbankan Syariah Tumbuh 7,38 Persen*. ANTARA: Kantor Berita Indonesia. <https://www.antaranews.com/berita/4167063/dinilai-unggul-ojk-pangsa-pasar-perbankan-syariah-tumbuh-738-persen>
- Sari, B. O., & Murwaningsari, E. (2023). pengaruh pengungkapan esg dan investasi lingkungan terhadap kinerja perusahaan dengan inisiatif hijau sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ekonomi Trisakti, 3(2)*, 3125–3134. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i2.17896>

- Sari, N. R., & Wahyuningtyas, E. T. (2020). Studi Penerapan Green Accounting dan Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Profitabilitas. In *Raya Jemursari*. www.idx.co.id
- Sihombing, P. R., Arsani, A. M., Satwika, A., & Rochman, A. G. (2022). Implementasi Model Panel Var Pada Hubungan Inflasi Dan Pertumbuhan Jumlah Uang Beredar. *Jurnal Bayesian: Jurnal Ilmiah Statistika dan Ekonometrika*, 2(2), 116–124. <https://doi.org/10.46306/bay.v2i2.34>
- Siswanto, E. (2021). *Buku Ajar Manajemen Keuangan Dasar* (1st ed.). Universitas Negeri Malang.
- Stefany, & Hilwa, S. (2024, March). *Memperkuat Fondasi Ekonomi dan Keuangan Syariah: Tantangan dan Program Unggulan Menuju Tahun 2024*. Kementerian Keuangan. <https://setjen.kemenkeu.go.id/IN/post/memperkuat-fondasi-ekonomi-dan-keuangan-syariah-tantangan-dan-program-unggulan-menuju-tahun-2024>
- Suminar, A. C. (2022, April 10). *Teori Maqashid Al-Syariah Dan Penerapannya Pada Perbankan Syariah*. Sties Pueakarta: Kobar Mahasiswa. <https://sties-purwakarta.ac.id/2022/04/10/teori-maqashid-al-syariah-dan-penerapannya-pada-perbankan-syariah/>
- Sutisna, Hasanah, N., Dewi, A. P., Nugraha, I., Katmas, E., Mutakin, A., Nurhadi, Suparnyo, Arsyad, K., & Triyawan, A. (2021). *Panorama Maqashid Syariah* (A. Misno, Ed.). Penerbit Media Sains Indonesia.
- Tazzuhro, F., Rozaini, N., & Yusuf, M. (2023). Perkembangan Perbankan Syariah di Indonesia. *PeKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi*, 11(2), 78–87.
- Tripopsakul, S., & Puriwat, W. (2022). Understanding the Impact of ESG on Brand Trust and Customer Engagement. *Journal of Human, Earth, and Future*, 3(4), 430–440. www.HEFJournal.org
- UN Environment Programme. (2024). *Climate change, biodiversity loss, and pollution are degrading blue ecosystems, harming marine life, undermining the livelihoods of coastal communities, and negatively impacting health and well-being*. <https://www.unep.org/Topics/Ocean-Seas-and-Coasts>.
- United Nations Development Programme. (2024). *Tujuan pemabangunan Berkelanjutan: Latar Belakang Tujuan*. <https://www.undp.org/sdg-accelerator/background-goals>
- Usman, Wartoyo, Haida, N., & Wahyuningsih, N. (2024). Implementasi Sustainable Development Goals (SGDs) di Indonesia Perspektif Ekonomi Islam. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Keislaman*, 11(1), 98–107.

- Wartoyo. (2023). *Sustainable Development Goals (SDGs) dan Kesejahteraan Masyarakat: Case Study di Indonesia*.
- Widyaningrum, D., & Rohman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Terhadap Kinerja Perusahaan. *Diponegoro Journal Of Accounting*, 13(2), 1–15. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Wijayani, D. I. L. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank: Studi pada Perbankan Swasta di Indonesia. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(1), 563–575. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i1.1223>
- World Economic Forum. (2023, November 29). *Inilah dampak krisis iklim terhadap perekonomian di seluruh dunia*. <https://www.weforum.org/agenda/2023/11/climate-crisis-cost-global-economies/>
- World Economic Outlook. (2024, July). *The Global Economy in A Sticky Spot*. International Monetary Fund.
- Yahya, M., & Agunggunanto, E. Y. (2011). Teori Bagi Hasil (Profit And Loss Sharing) Dan Perbankan Syariah Dalam Ekonomi Syariah. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 65–73.
- Yudha, F., & Rahman, A. (2024). Pengaruh Pengungkapan Environmental, Social, And Governance (Esg) Terhadap Efisiensi Investasi. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(2), 251–262. <https://doi.org/10.22225/kr.15.2.2024.251-262>